

PENGARUH RASIO MODAL, RISIKO KREDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP LIKUIDITAS PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), selain itu perusahaan perbankan juga sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran. Penutupan sejumlah bank saat krisis menjadi pelajaran penting bagi bank karena kurang memperhatikan risiko yang dapat menghambat aktivitas bank. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh rasio modal, risiko kredit dan profitabilitas terhadap likuiditas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio modal yang diproksikan dengan CAR, risiko kredit yang diproksikan dengan NPL dan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2018-2020. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel adalah 24 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap likuiditas, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas, dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain.

Kata Kunci: CAR, NPL, ROA, dan Likuiditas